SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT LITERASI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* (STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY)

Disusun Oleh :

HASRI NADIA
NIM. 170603177

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Hasri Nadia
NIM	: 170603177
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 02 Maret 2022
Yang Menyatakan,

Hasri Nadia

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul :

Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Hasri Nadia
NIM. 170603177

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc	Rika Mulia, M.B.A
NIP. 197209072000031001	NIP. 198906032020122013

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada MahasiswaPerbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Hasri Nadia
NIM. 170603177

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterim Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 05 Juli 2022 M
06 Zulhijah 1443 H

Banda Aceh,
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua	Sekretaris
Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M. Sc	Rika Mulia, M.B.A
NIP. 197209072000031001	NIP. 198906032020122013
Penguji I	**Penguji II**
Ayumiati, SE., M, Si	Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 197806152009122002	NIP. 198310292015031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, MAg
NIP. 196403141992031003

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Harsri Nadia
NIM	: 170603177
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail	: 170603177@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ... ☐ .... yang berjudul:

Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian peryataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 02 Maret 2022

Mengetahui,

Penulis,	Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hasri Nadia	Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec.,M.Ec., M.Sc	Rika Mulia, M.B.A
NIM. 170603177	NIP. 197209072000031001	NIP. 198900032020122013

MOTO DAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Al-'Alaq 1-5). Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11). Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya (QS An-Najm 39)"

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayah dan Ibu tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku,, Ayah, Ibu.. terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah.

Rasa terimakasih tidak akan pernah cukup kepada orang tua saya yang selama ini memberikan dukungan baik moril atau material demi kesuksesan anaknya. Terimaksih untuk Abang, Adik, keluarga serta teman seperjuangan, sahabat yang selalu bersama, rekan-rekan, kerabat yang sudah membantu dan teman-teman yang menjadi generasi penerus selanjutnya.

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah. Skripsi ini berjudul "Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dari Prodi Perbankan Syariah. Dalam proses penyelesaian skrispsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dorongan, dan manfaat dari berbagai pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa pula peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. dan Ayumiati, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah dan Mukhlis, S.H.I., SE., M.H. selaku Operator Prodi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph,D. sebagai Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc. selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I serta Rika Mulia, M.B.A selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir, memberi arahan, nasihat, semangat serta memberi banyak ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayumiati, S.E., M.Si selaku Penguji I dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku Penguji II dalam sidang Munaqasyah Skripsi yang telah membantu penulis dalam penilaian skripsi sehingga didapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Dosen-dosen dan staff akademik FEBI yang telah memberikan ilmu dengan tulus dan ikhlas.
7. Para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry selaku responden yang telah membantu mengisi kuesioner peneliti untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Penghargaan yang paling spesial peneliti persembahkan kepada Ayahanda Amri.Y, Ibunda Hayani, abang Haliman dan adik Harski Fazilah yang selalu mendoakan, memberikan dorongan kepada saya agar selalu semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

9. Sahabat terbaik saya Risa Silvia, Ardila Rahma Muslim, serta keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan dan semangat agar skripsi ini selesai dengan baik.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry khususnya letting 17 yang memberi dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan dengan tepat waktu.

Semua kebaikan yang telah dilakukan dari setiap pihak sangat berarti bagi peneliti. Semoga setiap kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti paham bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyampaian maupun penulisan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penulisan yang lebih baik kedepannya.

Banda Aceh, 02 Maret 2022

Penulis,

Hasri Nadia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fathah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fathah dan ya*	Ai
وَ	*Fathah dan wau*	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/ي	*Fathah dan ya*	Ā
يَ	*Fathah dan wau*	Ī
يُ	*Dammah dan wau*	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيْلَ
yaqulu: يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ اْلاَطْلفَالْ
al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah : اَلمَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Hasri Nadia
NIM : 170603177
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc.
Pembimbing II : Rika Mulia M.B.A

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, seperti halnya *mobile banking* yang merupakan salah satu wujud dari perkembangan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap penggunaan *mobile banking*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Dari beberapa hipotesis yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking.

Kata Kunci*: Literasi Keuangan dan mobile banking.*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iii**
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN SIDANG MUANQASYAH SKRIPSI ..... **v**
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI **9**
2.1 Literasi Keuangan 9
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan 9
2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan 11
2.1.3 Manfaat Literasi Keuangan 12
2.1.4 Indikator Literasi Keuangan 13
2.2 *Mobile Banking* 13
2.2.1 Definisi *Mobile Banking* 13
2.2.2 Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* 15
2.2.3 Manfaat Penggunaan *Mobile Banking* 15
2.2.4 *Mobile Banking* Dalam Perspektif Islam 16
2.2.5 Indikator Penggunaan *Mobile Banking* 17
2.3 Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dengan Penggunaan *Mobile Banking* 17
2.4 Hasil Penelitian Terkait 18
2.5 Kerangka Berfikir 22

2.6 Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Sumber Data 23
3.3 Lokasi Penelitian 24
3.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.4.1 Angket 24
3.5 Populasi dan Sampel 25
3.5.1 Populasi 25
3.5.2 Sampel 25
3.6 Skala Pengukuran 27
3.7 Variabel Penelitian 28
3.8 Metode Analisis Data 30
3.8.1 Pengujian Instrumen Penelitian 30
3.8.2 Analisis Deskriptif 31
3.8.3 Analisis Regresi Sederhana 33
3.9 Uji Asumsi Klasik 33
3.9.1 Uji Normalitas 33
3.9.2 Uji Linearitas 34
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas 34
3.10 Uji Hipotesis 35
3.10.1 Uji Parsial (Uji t) 35
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) 35

BAB IV HASIL PENELITIAN 37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 37
4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh 37
4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .. 37
4.1.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 38
4.2 Responden 39
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 39
4.2.2 Responden Berdasarkan Angkatan 39
4.3 Uji Instrumen Penelitian 40
4.3.1 Uji Validitas 40
4.3.2 Uji Reabilitas 43

4.4 Analisis Deskriptif 44
4.5 Analisis Regresi Sederhana 45
4.6 Uji Asumsi Klasik 46
4.6.1 Uji Normalitas 46
4.6.2 Uji Linearitas 48
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas 50
4.7 Uji Hipotesis 51
4.7.1 Uji Parsial (Uji t) 51
4.7.2 Uji Koefisien Detreminasi (Uji R^2) 53
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian 54
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan (x) Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* 54

BAB V PENUTUP 58
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN 65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 85

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Top Brand Indeks Menurut Kategori Internet Banking dan m-Banking	4
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terkait	20
Tabel 3.1	Pengukuran Skali Likert	28
Tabel 3.2	Operasional Variabel	29
Tabel 3.3	Skala Penilaian	32
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Angkatan	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel (X)	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Sederhana	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (T)	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 22
Gambar 4.1 Normal P-Plot 48
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastistas 50

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Penelitian.....	65
Lampiran II	Data yang diperoleh dari Responden.....	70
Lampiran III	Karakteristik Responden.....	76
Lampiran IV	Uji Validitas.....	77
Lampiran V	Uji Reliabilitas.....	80
Lampiran VI	Uji Asumsi Klasik	81
Lampiran VII	Uji Regresi Linear Berganda	83
Lampiran VIII	Uji Hipotesis	84
Lampiran IX	Uji Parsial (t)	84

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Upaya OJK untuk meningkatkan literasi keuangan antara lain dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan konsumen serta masyarakat luas agar dapat mengelola keuangan pribadinya (Permana, 2013).

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Manajemen keuangan pribadi adalah penerapan konsep manajemen keuangan tingkat individu. Individu yang diberdayakan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, bebas dari masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang baik, serta mampu memprioritaskan kebutuhan di atas kebutuhan. Perilaku yang baik ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Laily, 2021).

Seiring dengan meningkatnya globalisasi ekonomi dunia, kebutuhan masyarakat akan kecepatan, kemudahan dan keamanan

transaksi keuangan semakin meningkat. Sehingga diperlukannya sistem pembayaran yang cukup handal dan mudah bagi nasabah perbankan. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin maju ini telah membawa perubahan yang besar terhadap sektor kehidupan kita. Pada masa milenial sekarang perbankan syariah menjadi pusat bagi ekonomi syariah dimana 89,26% aset Lembaga Keuangan Syariah merupakan kontribusi Perbankan Syariah. Bank Syariah memiliki potensi *customer base* cukup besar di Indonesia, setidaknya 50 juta penduduk Indonesia menjadi potensi *market size sharia digital ecosystem*. Sekitar 50 juta muslim Indonesia memiliki minat pada digitalisasi dan kaum milenial mendominasi populasi pada tahun 2025-2030 nanti (Hasan, 2021).

Teknologi berkembang lebih cepat saat ini daripada di bidang lain. Sekitar 69,1% milenial memiliki bisnis internet, dan 79% smartphone mereka dinyalakan setiap menit. Dengan menggunakan TIK sebagai sarana untuk melakukan transaksi ekonomi, TIK saat ini mempengaruhi hampir semua sektor industri di Indonesia dan di seluruh dunia. Industri perbankan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Industri perbankan saat ini berlomba-lomba untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan fasilitas yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan (Infobank, 2008).

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi industri perbankan, seperti halnya *mobile banking* yang merupakan salah satu wujud dari perkembangan

teknologi tersebut. Saat ini sudah banyak bank yang telah menyediakan akses *mobile* untuk mengetahui informasi keuangan. *Mobile banking* adalah tindakan transaksi keuangan yang dilakukan secara *online* dengan bantuan perangkat telekomunikasi *mobile* seperti ponsel atau tablet. Dengan menggunakan *mobile banking* melalui ponsel, pengguna *mobile banking* dapat mengakses layanan keuangan seperti manajemen rekening, informasi saldo, pemindahan, pembayaran tagihan, perubahan PIN dan permintaan buku cek (Fadlan & Dewantara, 2015).

Penawaran layanan perbankan melalui *mobile banking* sebenarnya sudah banyak dilakukan di media-media elektronik maupun dengan penawaran secara langsung kepada nasabah pada saat pembuatan rekening tabungan. *Mobile banking* memiliki begitu banyak keunggulan dan manfaat yang secara keseluruhan membantu nasabah perbankan agar dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Namun masih banyak nasabah yang belum menggunakan *mobile banking* ketika melakukan transaksi keuangannya. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan akan kemudahan dan manfaat dari layanan *mobile banking* serta masih banyaknya nasabah yang lebih menyukai untuk melakukan transaksi secara manual. Dalam dunia Pendidikan, bagi mahasiswa kemudahan dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* biasanya dimanfaatkan untuk pembayaran biaya pendidikan secara daring. Akan tetapi didalam *mobile banking* juga terdapat kebutuhan nasabah umat muslim termasuk milenial seperti halnya dalam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

mandapatkan solusi melalui pendekatan perbankan digital yang dimana dengan *value* menjadi partner nasabah dalam transaksi finansial dan ibadah untuk menjadi pribadi yang lebih baik (Kurniawati et al. 2017).

Tabel 1.1
Top Brand Indeks Menurut Kategori *Mobile Banking*
Tahun 2021

Mobile Banking	
Merek	**TBI**
BRI Syariah	29,20%
BNI Syariah	22,60%
Bank Syariah Mandiri (BSM)	19,90%
BCA Syariah	12,60%
Bank Muamalat	4,20%

Sumber: Top Brand Index Kategori Banking dan Finance 2021

Dalam Top Brand Indeks, *mobile banking* mendapatkan nilai TOP. Maksud dari TOP adalah penilaian sebuah penghargaan yang diberikan kepada merek-merek perbankan yang meraih predikat tertinggi di Indonesia. Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa layanan BRI Syariah 29,20% dan BNI Syariah sebesar 22,60% menjadi layanan yang mempunyai nasabah tertinggi yang menggunakan *mobile banking* bagi sebagian nasabah di Indonesia. Sedangkan, Bank Syariah Mandiri (BSM) 19,90%, BCA Syariah 12,60% dan Bank Muamalat 4,20%. Jika dilihat dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa keinginan sebagian nasabah terhadap

penggunaan *mobile banking* saat ini sangat tinggi karena memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan.

Tingkat penerimaan nasabah terhadap aplikasi *mobile banking* diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah tingkat pemahaman nasabah terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* itu sendiri. Saat ini *mobile banking* mulai dikenal oleh kaum milenial khususnya mahasiswa. Mahasiswa merupakan praktisi sekaligus akademisi yang tentu memiliki pengetahuan yang lebih baik. Pada perguruan tinggi layanan *mobile banking* sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat mempermudah mahasiswa saat melakukan pembayaran SPP maupun ketika melakukan transaksi keuangan lainnya. Dalam hal ini antara perbankan dan perguruan tinggi saling mendapatkan keuntungan, di mana layanan perbankan mampu meningkatkan kepercayaan dan kualitas yang dimiliki oleh bank. Sedangkan di sisi lain dengan adanya mobile banking mampu mempermudah akses mahasiswa bertransaksi secara mudah, nyaman dan aman sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem informasi yang sedang bekerja sama antara perbankan dan perguruan tinggi (Wibowo, 2006).

Permasalahan saat ini yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa akan adanya layanan atau fasilitas dalam *mobile banking* yang diberikan oleh Bank. Salah satu kegunaan *mobile banking* yaitu pembayaran UKT, kita bisa melakukan pembayaran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UKT melalui *mobile banking* tanpa harus membayar langsung di Bank dan tanpa harus membuang waktu, karena seperti yang kita ketahui setiap pembayaran UKT di Bank selalu ramai, padahal jika mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas *mobile banking* maka mahasiswa tidak perlu lagi datang ke Bank untuk mengantri pembayaran melalui teller khususnya bagi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Keamanan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa yang ingin melakukan transaksi melalui *mobile banking*, kebanyakan dari mahasiswa masih meragukan keamanan dari *mobile banking*. Keamanan merupakan isu penting dan sering kali dengan publikasi mengenai keamanan terhadap *m-banking* berkurang. Hal yang perlu dipertimbangkan yang dapat mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *mobile banking* yaitu kepercayaan dan pengetahuan (Istiqomah, 2019).

Jadi berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya maka peneliti akan mengangkat tema yang berkaitan dengan *mobile banking* yang berjudul **"Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)".**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat literasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap *Mobile Banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat literasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terhadap *Mobile Banking*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

   Untuk memenuhi tugas berpikir dan menulis ilmiah, meningkatkan pemahaman akan penggunaan *mobile banking*.

2. Akademisi

   Tulisan ini dapat digunakan sebagai literature untuk menambah informasi mengenai penggunaan mobile banking dan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik.

3. Praktisi

   Penelitian ini bermanfaat bagi para praktisi agar memberikan gambaran bagaimana tingkat literasi mahasiswa perbankan Syariah terhadap penggunaan mobile banking.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan berurutan, maka sistematika penulisan proposal skripsi ini akan disusun sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan landasan pemikiran atau latar belakang tentang pemilihan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang dilakukan secara laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berisikan sub-sub bab masalah yang dipelajari, hasil penelitian terhadap masalah yang serupa oleh para ahli dan penelitiannya juga diungkapkan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, skala pengukuran, operasional variable, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca. KBBI juga mendefinisikan literasi yaitu sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau kegiatan tertentu, dan dapat diartikan juga sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik (Sevima, 2019).

Literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2014). Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrument keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir seluruh aspek yang berhubungan dengan perencanaan serta pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan serta pembuatan keputusan keuangan. Bukti realitas rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh Nidar et al. (2012) sebagaimana dikutip dari Laily (2021) bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah.

Di berbagai negara terdapat dinamika mengenai konsep literasi keuangan sehingga pengertian literasi keuangan di dalam Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI 2013) perlu disesuaikan. Penyesuaian ini dilakukan oleh OJK baik dalam SNLKI (*Revisit* 2017) maupun regulasi yang mengatur mengenai upaya peningkatan literasi keungan. Penyempurnaan pengertian keuangan literasi dilakukan dengan menambahkan aspek sikap dan perilaku keuangan di samping pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Secara lengkap pengertian yang dimaksud menjadi “Literasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan."

Aspek sikap dan perilaku keuangan memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera. Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (*World Bank*, 2016).

2.1.2 Tujuan Literasi Keuangan

Menurut OJK berdasarkan hasil survei tahun 2013, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya kurang memahami atau tidak memamhami menjadi lebih memahami.
2. Dapat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan dengan baik.
3. Terhindar dari aktivitas investasi pada model instrument keuangan yang tidak jelas.

4. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan bank.

2.1.3 Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa untuk menjadi tambahan ilmu sebagai investasi dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa juga dapat memilih strategi keuangan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan keuangan sehingga strategi tersebut membawa dampak positif dalam keuangan. Kemudian mahasiswa juga mampu mengambil keputusan dengan tepat dengan mempertimbangkan dampak keputusan keuangan sebagai akibat pemahaman kondisi keuangan sekaligus mampu bertanggung jawab atas berbagai keputusan yang dibuat. Dengan demikian, literasi keuangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan (Universitas Mulawarman, 2019).

Secara umum jasa keuangan memberikan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan

layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan masyarakat (OJK, 2017).

2.1.4 Indikator Literasi Keuangan

Maulani (2016) terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebut dalam literatur yaitu:

1) Pengetahuan.
2) Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3) Manfaat.
4) Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan.
5) Tanggung jawab keuangan yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan.

2.2 Mobile Banking

2.2.1 Definisi *Mobile Banking*

Mobile banking adalah suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna melakukan aktivitas transaksi perbankan melalui *smartphone*. *Mobile banking* atau yang lebih dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan

sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang memakai alat komunikasi seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui perangkat lunak pada *handphone* (Agus, 2005).

Beberapa persyaratan dari *mobile banking* yaitu aplikasi mudah digunakan, layanan dapat dijangkau dari mana saja, murah, aman dan dapat diandalkan. Keunggulan *mobile banking* telah mengalami berbagai macam terapan teknologi canggih, perbaikan-perbaikan yang berarti sehingga tidak perlu dikhawatirkan penggunaannya. Selain memiliki kelebihan layanan ini juga mempunyai kelemahan yang datang dari aspek non teknis. Bahaya tersebut datang ketika orang lain mengetahui nomor PIN pengguna *mobile banking* (Rohardjo, 2002) dikutip dari Hadi & Novi (2011).

Kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual yang sebelumnya dilakukan oleh nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mendatangi bank. Hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain itu *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern. *Mobile banking* memberikan fasilitas kemudahan bagi penggunanya yaitu fasilitas jaringan tanpa batas terhadap pelayanan yang dibutuhkan antara nasabah dengan bank, serta memiliki keunggulan yaitu dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi oleh waktu atau jam kerja operasional bank (Wibiadila, 2016).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.2.2 Kemudahan Penggunaan Mobile Banking

Kemudahan artinya suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang akan cenderung menggunakannya. Persepsi kemudahan penggunaan memberikan indikator terhadap suatu sistem informasi yang mencakup efisiensi waktu dalam penggunaan, tampilan situsnya mudah dimengerti, menambah keterampilan dalam menggunakannya serta mudah dipelajari (Farizi, 2013) dikutip dari Mukhtisar et al. (2021).

Beberapa indikator kemudahan terhadap suatu sistem informasi termasuk mobile banking yaitu mudah dipelajari dan dioperasikan, mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan para pengguna. Semakin mudah suatu sistem untuk dipelajari dan digunakan maka hal tersebut akan meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* (Davis, 1989) dikutip dalam (Fadlan et al. 2015).

2.2.3 Manfaat Penggunaan Mobile Banking

Layanan *mobile banking* akan bermanfaat apabila layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, tranfer antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam *mobile banking*, dengan tujuan memberi kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi. Penggunaan *mobile banking* dapat menghemat waktu dan biaya karena nasabah tidak perlu mendatangi bank secara langsung. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan

AR-RANIRY

dimanapun bahkan ketika bank sudah tutup karena *mobile banking* memberi pelayanan selama 24 jam. Seseorang menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya. Pengukuran kemanfaatan dapat dilihat dari frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan. Oleh karena itu tingkat kemanfaatan *mobile banking* akan mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem tersebut. Kemanfaatan bagi nasabah yaitu mempermudah pekerjaan, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan (Rahmawati, 2010).

2.2.4 *Mobile Banking* Dalam Perspektif Islam

Berdasarkan ruang lingkup ekonomi, maka islam merupakan sebuah agama yang mengatur segala aspek kehidupan, baik pada aktivitas perekonomian maupun juga kehidupan sehari-hari. Apabila dicermati dari aspek aksionologi tinjauan ekonomi islam yaitu setiap aktivitas manusia didasarkan pada pengabdian kepada Allah SWT dalam rangka melaksanakan tugas dari Allah SWT untuk memakmurkan bumi. Sedangkan dalam perekonomian umat islam harus mengutamakan keharmonisan serta pelestarian alam. Dalam transaksi *mobile banking* terbukti aman dengan adanya sistem perlindungan yang berlapis serta mempunyai proteksi aturan yang banyak pula, akibatnya hak-hak nasabah dalam transaksi *mobile banking* bisa terlindungi serta tidak dapat diperlakukan semena-mena tanpa pertanggung jawaban. Pada akad perjanjian *mobile banking* sudah sesuai dengan syarat sahnya perjanjian

dengan terpenuhinya rukun serta syarat akad. *Mobile banking* termasuk akad wakalah, tentang lafal ijab kabulnya (Trisni, 2012).

2.2.5 Indikator Penggunaan Mobile Banking

Laksana (2016)., Hadi. S., dan Novi (2011) menyatakan indikator penggunaan layanan *mobile banking* yaitu:

1) Mudah digunakan yaitu interaksi antar individu dengan sistem yang jelas.
2) Manfaat, bermanfaat terhadap pengguna mobile banking
3) Fleksibel, yaitu pengoperasian sistem sesuai denga napa yang pengguna lakukan.
4) Meningkatkan kinerja pekerjaan.
5) Mengontrol pekerjaan yaitu pengguna dapat dengan leluasa dalam mengatur waktu tanpa harus mengeluarkan biaya dan tenaga.
6) Mudah dipahami
7) Mudah dimengerti, yaitu tidak banyak usaha yang harus dilakukan untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
8) Kemampuan akses dan keamanan

2.3 Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dengan Penggunaan Mobil Banking

Pada saat ini dalam penggunaan *mobile banking* sangat berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik khususnya pada *mobile banking* ini menjadi bagian penting di Indonesia, dikarenakan Indonesia memiliki potensi ekonomi digital di Asia Tenggara. Bank Indonesia dan OJK telah mengeluarkan

sejumlah regulasi mengenai layanan keuangan digital untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Literasi keuangan yang baik diperlukan untuk mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dalam memilih investasi yang halal dan menguntungkan. Layanan keuangan digital atau mobile banking menjadi pilihan bagi generasi milenial untuk meningkatkan efesiensi operasional dan juga efesiensi biaya. Generasi milenial memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan penuh pertimbangan dalam menggunakan layanan digital *mobile banking* yang disediakan oleh perbankan Syariah (Churry, 2020) dikutip dari (Yasin et. al, 2021).

2.4 Hasil Penelitian Terkait

Pada studi literatur ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menjadi bahan rujukan dalam memperkuat teori penelitian yang sekarang, dikemukakan untuk memperjelas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan menggunakan penelitian sebelumnya yaitu sebagai beriku:

Penelitian yang dilakukan oleh Fadlan et al. (2015) "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa semakin seseorang percaya bahwa *mobile banking* mudah untuk digunakan maka semakin meningkat kemauan seseorang untuk menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas

Brawijaya merasakan kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* yang praktis, sehingga mereka menggunakan kegiatan perbankan.

Kemudian penelitian oleh Pratama et al. (2019) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking*". Menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi nasabah atas kegunaan aplikasi *mobile banking* maka semakin tinggi pula niat dalam menggunakan aplikasi *mobile banking.*

Wibiadila (2016) yang berjudul "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking*" berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variable kegunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*, kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking.*

Penelitian Kurniawati et al. (2017) ang berjudul "Analisis Minat penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi" menyimpulkan bahwa pengalaman, kompleksitas dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kegunaan persepsian. Kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian

penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *mobile banking*.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terkait

No	Penelitian/Tahun/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Fadlan et al. (2015) "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi pada Mahasiswa pengguna Mobile Banking Universitas Brawijay)"	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.	Variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking.
2	Pratama et al. (2019) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan Mobile Banking"	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linear berganda	Variabel Persepsi kegunaan, kemudahan, dan kenyamanan berpengaruh positif terhadap niat dalam menggunakan aplikasi mobile banking.

Tabel 2.1 - Lanjutan

3	Wibiadila (2016) "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking."	Penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda.	variable kegunaan, kemudahan, resiko, kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking.
4	Kurniawati et al. (2017) "Analisis Minat penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi".	Penelitian kuantitatif, model petelitian secara empiris diuji dengan data survei.	pengalaman, kompleksitas dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kegunaan persepsian. Kemudahan penggunaan persepsian dan kegunaan persepsian penggunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna mobile banking.

Sumber: Data Diolah Penulis (2021)

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasikan penting terhadap masalah penelitian. Kerangka berfikir yaitu kerangka yang menyebutkan hubungan pengujian antar variabel yang bertujuan untuk memperjelas maksud pelaksanaan penelitian serta mempermudah dalam pemahaman (A. Wahid, 2017).

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan jawaban yang bersifat sementara pada masalah yang akan diidentifikasi ataupun dugaan sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh pada tingkat literasi mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking.*

Ho = Tidak terdapat pengaruh pada tingkat literasi mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking.*

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis memakai statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti memakai statistik deskriptif. Analisis deskriptif yaitu metode statistik yang berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data bervariasi dan lain sebagainya (Muhammad, 2008).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan yaitu penelitian dengan melakukan kegiatan seperti menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner pada responden. Penelitian kuantitatif adalah mekanisme penelitian yang menghasilkan deskripsi ataupun gambaran berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta sikap yang dijadikan objek penelitian (Sugiono, 2018)

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, sumber data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Sumber data merupakan subjek darimana suatu data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Sumber data yaitu tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia ataupun dokumen-dokumen (Sutopo,2006). Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan atau subjek penelitiannya (Sugiono, 2010).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah suatu tempat untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat memperoleh data yang akurat yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada Mahasiswa Perbakan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry secara online. Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2005). Angket merupakan suatu Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Menurut Arikunto (2006) angket adalah

daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Populasi adalah keseluruhan wilayah objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono. 2013). Menurut Muhammad (2008) populasi adalah sekumpulan subjek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 860 Mahasiswa Perbankan Syariaf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Sugiono, 2016). Adapun jumlah populasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebanyak 860 mahasiswa (mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah semester ganjil 2021). Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak

diketahui secara pasti, sehingga menggunakan rumus Slovin (Slovin, 2010: 35) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran

ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan yaitu 10%.

Maka $n = \frac{860}{1+860\ (0,1)^2}$

$$n = \frac{860}{1+860(0,01)}$$

$$n = \frac{860}{1+8,6}$$

$$n = \frac{860}{9,6}$$

$n = 89,59$ digenapkan menjadi 90

Nilai e ditetapkan sebesar 10% dan N sebanyak 860 mahasiswa, sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang responden. Kuesioner diberikan langsung kepada seluruh mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebanyak 90 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan

yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel (Lestari, 2010). Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016).

3.6 Skala Pengukuran

Muhammad (2013) skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel yang sesuai dengan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Macam-macam skala pegukuran bisa berupa: skala nominal, skala interval, skala rasio, serta skala ordinal. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala ordinal yang kemudian diubah menjadi skala interval menggunakan *Metod Of Successive Interval* (MSI) dengan memakai skala likert sebagai teknik penskalaan. Skala ordinal disebut juga skala peringkat, angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang urut, bukan nilai absolut tetapi angka tersebut tidak dapat ditambahkan, dikurangi, dikalikan maupun dibagi (tidak berlaku operasi matematika).

Sugiono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial sudah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa

pertanyaan atau pernyataan. Skala pengukuran pada penelitian bisa dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiono (2014)

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain (Sugiono, 2014). Biasanya variabel dibedakan menjadi variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen).

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat literasi mahasiswa pada *mobile banking* dimana tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap mobile banking dapat diketahui dengan membagikan angket mengenai indikator tingkat literasi mahasiswa

pada *mobile banking*. Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Tingkat Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka Panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (OJK,2017)	1. Pengetahuan 2. Pemahaman Keuangan 3. Manfaat 4. Sadar akan risiko-risiko 5. Tanggung Jawab Keuangan Oseifuah (2010) dikutip dari Maulani (2016).	Ordinal

Tabel 2.1 - Lanjutan

2	Penggunaan Mobile Banking (Y)	*mobile banking* merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone* (Agus, 2005)	1. Mudah digunakan. 2. Manfaat. 3. Fleksibel. 4. Meningkatkan Kinerja Pekerjaan. 5. Mengontrol pekerjaan. 6. Mudah dipahami. 7. Mudah dimengerti. 8. Kecepatan akses dan Keamanan. Laksana (2016) dari Hadi. S., dan Novi (2011)	Ordinal

Sumber: Data diolah 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas kuisioner yang diberikan kepada responden menggunakan alat SPSS. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut Sujarweni (2015) hasil r_{hitung}

dibandingkan dengan r_{tabel} dimana df = n-2 dengan signifikansi 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali dalam Lestari (2010) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Suatu instrument mempuyai tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai yang diperoleh ≥ 0,60. Tujuan dari validitas dan reliabilitas kuisioner yaitu untuk meyakinkan bahwa kuisioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid.

3.8.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel serta dapat melakukan refresentasi objek masalah penelitian. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden. Adapun dalam teknik analisis data peneliti menggunakan rumus mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrument (Ghazali, 2016) dikutip dari *Binus University School of*

Accounting (2021). Untuk mengetahui skala dari jawaban responden yaitu dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$Rs = \frac{5-1}{5}$

$Rs = \frac{4}{5}$

Rs = 0,80

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80. Dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut (Arikunto, 2006).

Tabel 3.3
Skala Penilaian

Interval	Penilaian
1.00-1.80	Sangat Tidak Setuju
1.80-2.60	Tidak Setuju
2.60-3.40	Kurang Setuju
3.40-4.20	Setuju
4.20-5.00	Sangat Setuju

Sumber: Data diolah 2021

3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Metode yang digunakan untuk menganalisis data variabel penelitian ialah uji regresi sederhana. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan SPSS. Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat literasi mahasiswa terhadap mobile banking, menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel mahasiswa Perbankan Syariah

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independent

e = Error/Residual

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median (Ghozali, 2007). Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik telah mengikuti garis lurus maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data mimiliki distribusi normal atau data memenuhi asumsi klasik normalita. Uji normalitas data secara

analisis statistik dilakukan dengan uji *kolmogorow-smirnov*. Secara multivariat uji normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2011).

3.9.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel linear terikat. Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang diterapkan benar-benar sesuai dengan keadaannya atau tidak. Pengujian ini menggunakan analisis tabel ANOVA dengan bantuan program computer SPSS versi 23. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinieritasan garis regresi yaitu harga koefisien signifikan. Jika koefisien signifikan lebih besar dari harga alpha yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskdastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya yaitu:

a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka sumbu Y tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria ujinya yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak.

  Berdasarkan signifikansi:

  - Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima.
  - Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel

terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahaan pada variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, di mana penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model akan meningkatkan R^2 meskipun variabel yang dimasukkan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikorelasi dengan memasukkan unsur jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan doefisien determinasi yang disesuaikan dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS, 2011).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah berdiri sejak tahun 2014, memiliki 4 jurusan yang terdiri dari Perbankan Syariah, Perbankan Syariah DIII, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi. Akan tetapi pada tahun 2019 jurusan/prodi Perbankan Syariah DIII dihapuskan dan hanya tersisa 3 jurusan/prodi saja.

Kebutuhan untuk pendidikan tinggi dibidang ekonomi terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sangat terasa jika perkembangan lembaga keuangan dan perbankan syariah yang cukup tinggi pada saat ini. Hal ini disebabkan oleh keberadaan Islam yang telah menimbulkan harapan baru, dimana keberadaan ekonomi Islam mampu mengatasi sistem syariah pada lembaga keuangan. Maka dari itu, peran ekonomi Islam sangat besar, bahkan sangat signifikan untuk mewujudkan tatanan ekonomi nasional dan global yang dapat mensejahterakan umat.

4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi

Unggul dalam pengembangan nilai ilmu ekonomi dan bisnis berlandaskan-nilai keislaman bertaraf Internasional tahun 2020.

2. Misi

1. Tradisi riset integratif dan diseminasi kaya akademik dibidang ekonomi dan bisnis Islam.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
3. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.
4. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.

4.1.3 Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Terwujudnya kualitas belajar mengajar dalam aspek metode, kurikulum, dan prasarana.
2. Terhasilnya lulusan berkualitas, Islami dan berwawasan global.
3. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah dikalangan dosen dan mahasiswa.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dosen dan mahasiswa.
5. Terlaksananya program pengabdian yang terintegrasi untuk mewujudkan masayarakat yang sejahtera.
6. Terimplemetasinya kerjasama strategi dibidang akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri.

4.2 Responden

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih yaitu mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	25	27,78%
2	Perempuan	65	72,22%
Total		90	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan yaitu 65 orang dengan persentase 72,22%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang dengan persentase 27,78%.

4.2.2 Responden Berdasarkan Angkatan

Dalam penelitian ini, responden yang diambil yaitu mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry. Adapun responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2017	28	31,11%
2	2018	25	27,78%
3	2019	23	25,56%
4	2020	14	15,55%
Total		90	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa responden terbanyak yaitu angkatan 2017 sebanyak 28 orang dengan persentase 31,11%, kemudian disusul oleh angkatan 2018 sebanyak 25 orang dengan persentase 27,78%, lalu angkatan 2019 sebanyak 23 orang dengan persentase 25,56%, dan yang terakhir angkatan 2020 berjumlah 14 orang dengan persentase 15,55%.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang digunakan dalam mengukur tingkat kevalidan instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian yang valid mempengaruhi validitas tinggi, serta kebalikannya jika suatu instrumen yang tidak valid akan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

variabel penelitian memuat 13 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan antara r_{hitung} (*pearson correlation*) dengan r_{tabel} . Pertanyaan dalam angket dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mencari nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% yaitu df (derajat kebebasan) = n-2 = 90-2 = 88. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini yaitu:

1. Literasi (X)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pertanyaan	*Pearson Correlation* (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Literasi (X)	P1	0,648	0,207	Valid
	P2	0,768		Valid
	P3	0,671		Valid
	P4	0,679		Valid
	P5	0,756		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variable X nilai yang dihasilkan dinyatakan valid. Hal ini

diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) dengan r_{tabel} , dan menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hasilnya dinyatakan valid.

2. Mobile Banking (Y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	*Pearson Correlation* (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Mobile Banking (Y)	P1	0,631	0,207	Valid
	P2	0,666		Valid
	P3	0,811		Valid
	P4	0,701		Valid
	P5	0,676		Valid
	P6	0,744		Valid
	P7	0,787		Valid
	P8	0,609		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Y nilai yang dihasilkan dinyatakan valid. Hal ini diketahui dengan cara membandingkan setiap nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) dengan r_{tabel}, dan menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hasilnya valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tabel yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dinyatakan reabilitas apabila nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Nilai Cronbach's	Ket
1	Literasi Keuangan (X)	0,743	0,60	Reliabel
2	Mobile Banking (Y)	0,853	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel literasi keuangan (X) yaitu sebesar 0,743 dan nilai variabel *mobile banking* (Y) yaitu 0,853. Hal ini menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* tiap variabel > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel X maupun Y merupakan alat ukur yang reliable atau handal.

4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan pada setiap variabel penelitian yaitu, tingkat literasi keuangan (X) *dan mobile banking* (Y). berikut nilai statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian yaitu:

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	90	15	25	22.31	2.262
TOTAL_Y	90	24	40	36.44	3.366
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data diolah 2022

Nilai N merupakan jumlah data yang diproses, dimana setiap variabel memiliki jumlah responden sebanyak 90 orang. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah atau terkecil dari deretan data variabel. Nilai minimum variabel literasi keuangan (X) adalah 15 dan variabel *mobile banking* (Y) yaitu 24. Sedangkan nilai maximum yaitu meunjukkan nilai terbesar dari deretan variabel. Nilai maximum variabel literasi keuangan (X) yaitu 25 dan variabel *mobile banking* (Y) yaitu 40.

Mean menunjukkan nilai rata-rata dari data variabel untuk varabel X yaitu 22,31 dan variabel Y yaitu 36,44. Untuk nilai std. Deviation menunjukkan nilai disperse atau penyebaran rata-rata

pada suatu variabel. Nilai variabel X yaitu 2,262 dan variabel Y yaitu 3,366.

4.5 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu literasi keuangan (X), sedangankan variabel dependen ialah *mobile banking* (Y). Adapun hasil dari regresi sederhana dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	16.227	2.822
	Literasi	.906	.126

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 16,227 + 0,906X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Y, yaitu *mobile banking.*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Literasi Keuangan

e = Standar error

Berdasarkan pada model 4.7 dapat dijelaskan tentang hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebanyak 16,227. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta variabel mobile banking tetap mengalami peningkatan sebanyak 16,227.
- Variabel literasi keuangan (X) adalah sebesar 0,906. Hal ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X) bertambah 1 dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel mobile banking (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,906.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik yaitu distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Normal Probability-Plot of Regression Standardized Risidual* dan metode *kolmogrof*

smirnov dengan bantuan SPSS Statistik Version 23. Adapun hasil pengujian uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66982526
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.069
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji data statistik Kolmogorov-Smirnov diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,200 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gambar 4.1
Normal P-Plot

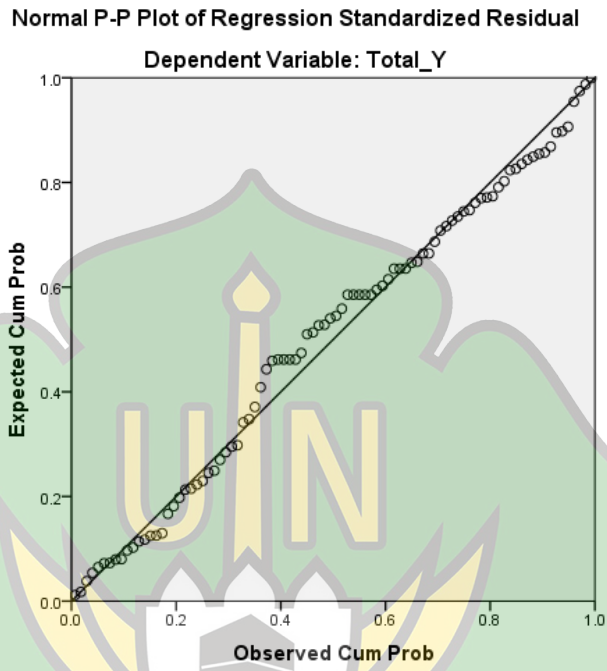

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas p-plot diatas bisa disimpulkan bahwa butiran data mengikuti arah garis diagonal atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini layak untuk digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar

variabel bebas, apabila terjadi korelasi antar variabel bebas maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Apabila nilai tolerance mendekati 1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Adapun hasl uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan (X)	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dilakukan uji linearitas dengan menunjukkan bahwa nilai tolerance literasi keuangan (X) yaitu 1,000. Sedangkan nilai VIF dari variabel literasi keunagan (X) tidak lebih dari 10, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Apabila residualnya memiliki varian yang sama maka terjadi homokedastisitas dan jika variannya tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari variabel bebas atau independen, apabila mempunyai nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

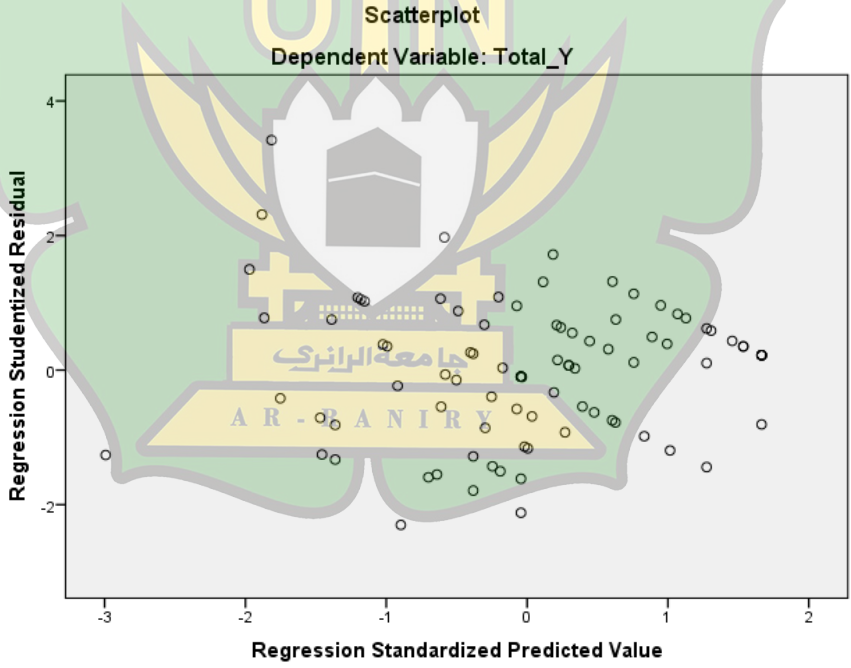

Sumber: Data diolah 2022

Dapat dilihat dari gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data grafik scatterplot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak digunakan.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Jika nilai signifikan < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut hasil uji parsial t sebagai berikut:

Rumus untuk mencari t_{tabel} yaitu:

= n – k – 1

= 90 – 1 – 1

= 88

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	16.227	2.822		5.751
	Literasi	.906	.126	.609	7.201

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas dari hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk variabel literasi keuangan (X) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,227 dan t_{tabel} sebesar 1,662 dengan signifikan < 0,05 yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *mobile banking*. Hal ini berarti Ha diterima, artinya variabel tingkat literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap *mobile banking* (Y). Nilai t_{hitung} diperoleh positif yaitu 16,227 yang berarti berpengaruh signifikan.

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka terdapat pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609[a]	.371	.364	2.685

a. Predictors: (Constant), literasi
b. Dependent Variable: mobile_banking
Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,371 atau 37,1%. Hal ini berarti hanya 37,1% variabel independen (literasi keuangan) dapat mempengaruhi variabel dependen (*mobile banking*). Sedangkan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yang terdapat beberapa indikator seperti kepercayaan, religiusitas, kemudahan dan masih banyak lagi.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking*. Penelitian telah dilakukan dan telah diuji, penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari data yang diperoleh dengan jumlah populasi 860 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 90 orang responden. Dalam penelitian ini diperoleh data dari variabel independen atau variabel literasi keuangan (X) dan variabel dependen atau variabel *mobile banking* (Y) dikatakan valid. Hal ini telah dinyatakan valid dengan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0.

4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Pengunaan Mobile Banking

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pengguna *mobile banking*, penelitian ini dilakukan terhadap 90 responden. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} terhadap variabel tingkat literasi keuangan (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,227 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,662. Dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 16,227 > 1,662 dengan nilai signifikan yaitu 0,000 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel tingkat literasi keuangan terhadap penggunan *mobile*

bangking. Jadi semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula pengguna *mobile banking*.

Dari pembahasan ini menunjukkan bahwa variabel literasi mempengaruhi penggunaan *mobile banking* disebabkan pengetahuan merupakan suatu landasan seseorang dalam mengambil keputusan dalam menggunakan layanan *mobile banking*, perlu adanya pengetahuan mendasar bagi mahasiswa untuk mengoperasikannya. Sehingga dapat digunakan dengan mudah dimana saja dan kapan saja. Pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah tentang *mobile banking* bukan suatu hal yang asing, namun sudah sangat populer dikalangan mahasiswa hal ini dikarenakan trend teknologi yang semakin canggih. Pengetahuan menjadi suatu faktor yang perlu diketahui tentang karakteristik dan manfaat suatu layanan, apabila nasabah atau mahasiswa kurang mengetahui informasi mengenai karakteristik suatu layanan maka dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan pada saat menggunakannya. Selain itu dengan mengetahui dan memahami manfaat yang melekat pada suatu produk atau layanan, mahasiswa dapat membuat pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk memakai atau tidak memakainya. Jika nasabah atau mahasiswa merasa puas terhadap suatu produk atau layanan tersebut maka nasabah akan terus menggunakan layanan tersebut.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas didapatkan bahwa seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam

جامعة الرانري
AR-RANIRY

penelitian ini telah terpenuhi. Dari uji R^2 menjelaskan bahwa 37,1% variabel independen (literasi keuangan) dapat mempengaruhi variabel dependen (penggunaan *mobile banking*). Sedangkan sisa 62,9% dijelaskan mempengaruhi faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Nilai konstanta (a) yang didapat dalam penelitian ini adalah sebesar 16,227. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta variabel *mobile banking* tetap mengalami peningkatan sebanyak 16,227. Dapat dilihat dari rumus $Y = \alpha + \beta X + e$. Untuk nilai α yaitu 16,227 dan nilai βX adalah sebesar 0,906.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Maulani (2016) dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang variabel literasi keuangan dan responden penelitian ini ialah mahasiswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nadila (2021) dengan judul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY

menggunakan produk bank syariah dengan hasil statistik secara parsial t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 7,964 > 1,99717 dan nilai signifikan dibawah < 0,05 yaitu 0,000. Penelitian lainnya dilakukan oleh Dahlia (2020) dengan judul penelitian yaitu pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan pengguna lembaga keuangan syariah (studi pada dosen UIN Ar-Raniry). Kesimpulan dari pnelitian ini yaitu tingkat literasi keuangan syariah memilki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna mobile banking.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat literasi keuangan mahasiswa terhadap penggunaan mobile banking pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri dari satu variabel X dan satu variabel Y, dengan sampel penelitian 90 orang mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara individual variabel tingkat literasi keuangan (X), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

2. Nilai koefisien determinasi R *Square* sebesar 0,371 yang berarti bahwa variabel literasi keuangan (X) dapat menjelaskan hubungannya dengan variabel mobile banking (Y) sebesar 37,1% sedangkan sisanya (100% - 37,1%) = 62,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Nilai konstanta (a) yang didapat dalam penelitian ini adalah sebesar 16,227. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X)

bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta variabel *mobile banking* tetap mengalami peningkatan sebanyak 16,227. Dapat dilihat dari rumus Y=α+βX+e. Untuk nilai α yaitu 16,227 dan nilai βX adalah sebesar 0,906

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang peneliti ajukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, dalam menggunakan *mobile banking* untuk melakukan transaksi agar lebih teliti supaya tidak terjadiya suatu kesalahan yang dapat merugikan pihak mahasiswa.

2. Bagi akademik, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen yang dapat mepengaruhi tingkat pengetahuan dalam menggunakan *mobile banking* seperti variabel minat, kepercayaan dan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Agus. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinika Cipta.

Dahlia (2020).Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pengguna Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar-Raniry). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Fadlan, A., & Dewantara, Y. (2015). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keuangan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 62 No.1.

Ghazali, I (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghazali, I (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghazali, I (2028). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S., & Novi. (2011) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking. Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Hasan. (2021). Milenial dan Perbankan Syariah. Webinar. Bank Mandiri Syariah. 30 Januari 2021.

Infobank. (2008). Sikap Terhadap *M-Banking* dan Dampaknya Terhadap Behavioral *Intention To Adopt M-Banking* (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Semarang). *Skripsi*. Dalam http://repository.unissula.ac.id/11211/5/4%20BAB%20I.pdf. diakses tanggal 23 Febuari 2021.

Istiqomah (2019). Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *Skripsi.*

Kardinal, C. (2021) *Pengantar Teknologi Mobile Banking*. Dalam https://www.academia.edu/6462311/Pengantar_Teknologi_Mobile_Banking_MOBILE_BANKING_. diakses pada tanggal 3 Oktober 2021.

KBBI V. (2021) Literasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam Https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20757/2/T1_162015002_BAB%20II.pdf.

Kurniawati, H., Winarno, W., & Arif, A. (2017). Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang Telah Dimodifikasi (*Analisis Behavioral Intantion To Use Of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified*). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Akuntansi*. 2017. Volume IV (1) : 24-29.

Laily. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan". *Skripsi.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Laksana. (2016). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa BRI Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 26, No. 2).

Lestari, N. (2010). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017). *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016). *Skripsi,* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Mukhtisar., Tarigan. I.R.R., & Evriyenni (2021) "Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *JIHBIZ: Global Juornal of Islamic Banking and Finance.* Vol. 3, No. 1

OJK. (2017). Lierasi Keuangan. Jakarta. Diakses Tanggal 12 Oktober 2021. Dalam https://www.ojk.go.id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx.

OJK. (2017). *Revisit 2017. Tentang Strategi Nasional Literasi Keunagan Indoneia*. Jakarta.

OJK. (2014). *Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan atau Masyarakat*. Jakarta, hlm: 1.

Permana. (2013*).* Edukasi Masyarakat, OJK Tempuh Strategi Growth. base. http://ekbis.sondonews.com/read/2013/05/21/33/751185/edukasi-masyarakat-ojk-tempuh-strategi-growth-base. Diakses 10 November 2021.

Pratama, A., Saleh, F., Zahra, F., & Afdhalia, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Dalam Menggunakan *Mobile Banking*. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel Objektif*. Vol. 2, No 1. Juli 2019. Jurusan Akuntansi FEB-Universitas Tadulako.

Rahmawati. (2010). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan *Mobile Banking* di Indonesia. *Skripsi* Sarjana Strata 1. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

Sevima. (2019). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. Dalam https://Sevima.com/Pengertian-Literasi-Menurut-Para-Ahli-Tujuan-Manfaat-Jenis-dan-Prinsip, diakses pada tanggal 14 April 2021.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

Top Brand Award. (2021). Top Brand Indeks Bank Syariah Menurut Kategori *Mobile Banking*.

Trisni. (2012). Tinjauan Hukum Islam Terhadap *SMS Banking*. Dalam Jurnal Miftahuddin dan Hendarsyah (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi *Mobile Banking* Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri Syariah KC. Bengkalis. (Iqtishaduna: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2019, Vol. 8, No. 1: 16-32).

AR-RANIRY

Universitas Mulawarman. (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa dan Masyarakat. Dalam https://Feb.Unmul.ac.id/detail-berita-web-pentingnya-literasi-keuangan-bagi-mahasiswa-dan-masyarakat-hmjakuntansi.html. (Diakses pada tanggal 11 November 2021).

Wahid, Nazaruddin A. (2013). *Panduan Penulisan Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry.

Wibiadila, I. (2016). Pengaruh Kegunaan, Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT Bank Mandiri Syariah Cabang Solo. *Skripsi* FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wibowo. (2006). Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran SPP. Universitas Brawijaya. *Skripsi.*

World Bank. (2016*). Trends in The Objectives of National Financial Capability Strategis*. (hal.9). World Bank. Diakses Tanggal 2 November 2021. Dalam OJK. (2017). *Revisit 2017 Tentang strategi nasional literasi keunagan Indoneia*. Jakarta

Yasin, R., Lailyah, N., & Edris, M. (2021). Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. *Jurnal Baabu Al-ilmi*. Vol 6 No. 1 April tahun 2021.

LAMPIRAN

Lampiran I Angket Penelitian

ANALISIS TINGKAT LITERASI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Assalamualaikum wr. wb

Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Hasri Nadia

Nim : 170603177

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Bermaksud malakukan penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Literasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)", maka saya mohon kesediaan saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner penelitian ini dengan penilaian yang objektif. Data dari saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan

partisipasi teman-teman dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Hormat Saya

Hasri Nadia

email: hasrinadia14@gmail.com

I. Petunjuk Pengisian Angket

Silahkan beri tanda [√] pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
   ☐ Perempuan
3. Angkatan : ☐ 2017
   ☐ 2018
   ☐ 2019
   ☐ 2020
4. Jurusan/Prodi : ☐ Perbankan Syariah
5. Memiliki Aplikasi m-Banking : ☐ Ya ☐ Tidak

II. Pernyataan

Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang anda alami atau rasakan, dengan cara memberikan [√] pada pilihan jawaban yang tersedia dari mulai skala 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Kurang Setuju (KS)
4 = Setuju (S)
5 = Sangat Setuju (SS)

1. Literasi Keuangan

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan bahwa aplikasi *mobile banking* merupakan aplikasi yang mudah digunakan.					
2	Saya memahami semua tentang *mobile banking*.					
3	Sebelum menggunakan *mobile banking* saya menganalisis manfaatnya terlebih dahulu.					
4	Saya sadar akan risiko-risiko					

	yang terdapat dalam *mobile banking*.					
5	Saya memiliki tanggung jawab dalam melakukan transaksi keuangan.					

2. Mobile Banking

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	*Mobile Banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank yang mudah digunakan untuk melakukan transaksi keuangan dimanapun dan kapanpun.					
2	Layanan *mobile banking* sangat bermanfaat bagi saya.					
3	Saya sering menggunakan layanan *mobile banking* ketika melakukan transaksi keuangan karena lebih fleksibel.					
4	Dengan adanya *mobile banking* dapat memudahkan					

	saya dalam menjalankan aktivitas transaksi sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerjaan.					
5	Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan, saya menyarankan orang lain untuk menggunakan layanan *mobile banking* karena dapat mengontrol pekerjaan.					
6	Fitur layanan *mobile banking* jelas dan mudah dipahami.					
7	Fasilitas yang ditawarkan *mobile banking* sesuai dengan kebutuhan sehari-hari karna mudah dimengerti.					
8	*Mobile banking* menyediakan layanan transaksi keuangan secara cepat dan aman.					

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran II

Data yang diperoleh dari 90 responden.

1. Variabel Literasi Keuangan (X)

No Responden	Literasi (X)					Total X
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	5	21
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	5	5	4	22
9	4	3	5	4	5	21
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	5	4	23
12	5	5	5	4	5	24
13	4	4	4	5	4	21
14	4	5	3	5	5	22
15	5	4	4	5	5	23
16	3	3	4	5	4	19
17	3	4	4	4	4	19
18	5	4	4	4	4	21
19	5	5	5	5	5	25
20	4	3	4	3	5	19
21	5	4	4	2	4	19
22	4	3	5	5	3	20
23	4	4	4	4	4	20

Data Responden Variabel Literasi Keuangan - Lanjutan

24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	5	3	4	1	3	16
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	4	4	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	5	5	23
35	5	5	3	5	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	4	5	4	4	22
40	5	5	4	5	4	23
41	4	5	5	4	4	22
42	5	5	4	4	5	23
43	3	3	4	4	3	17
44	5	5	4	4	4	22
45	5	4	4	4	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	5	4	21
48	4	5	5	4	5	23
49	5	5	4	5	4	23
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	4	4	23
52	5	4	5	5	4	23

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Data Responden Variabel Literasi Keuangan - Lanjutan

53	5	5	4	5	5	24
54	5	5	4	4	4	22
55	4	5	5	5	5	24
56	5	3	5	5	5	23
57	5	3	4	3	4	19
58	4	4	5	4	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	5	4	5	3	5	22
61	5	4	5	5	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	4	5	4	23
65	5	5	5	4	5	24
66	5	5	4	5	4	23
67	5	4	5	5	4	23
68	3	3	3	3	3	15
69	4	5	4	4	5	22
70	5	5	5	4	5	24
71	5	5	4	4	4	22
72	5	5	5	4	4	23
73	4	5	4	5	4	22
74	4	5	4	5	4	22
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	4	4	4	22
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	4	5	5	5	5	24
81	3	5	4	5	5	22

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Data Responden Variabel Literasi Keuangan - Lanjutan

82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	4	4	4	4	4	20
88	4	3	4	5	3	19
89	5	4	4	5	4	22
90	4	3	5	4	5	21

2. Variabel Mobile Banking

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
1	4	5	5	4	4	5	4	4	35
2	3	5	4	4	5	4	4	5	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	5	5	5	5	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	5	5	5	5	5	5	3	38
12	4	4	5	5	4	5	5	5	37
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	4	5	5	5	5	39

Data Responden Variabel Mobile Banking - Lanjutan

16	4	5	5	5	5	5	5	5	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	5	4	4	5	4	5	37
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	5	5	5	3	5	5	36
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	4	4	4	4	4	5	5	4	34
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	3	5	5	5	5	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	5	5	5	3	5	5	3	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	4	5	5	3	3	3	3	31
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	5	5	4	4	34
33	4	4	4	4	4	4	5	4	33
34	5	5	4	4	4	3	5	5	35
35	3	5	5	5	5	5	5	5	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	3	5	3	3	5	3	3	5	30
38	5	5	5	4	4	4	5	5	37
39	5	5	4	5	5	4	5	4	37
40	5	5	4	5	4	4	4	5	36
41	4	5	5	5	5	5	5	5	39
42	4	5	4	4	5	4	5	4	35
43	3	3	3	4	4	3	3	4	27
44	5	5	4	4	4	5	5	4	36

Data Responden Variabel Mobile Banking - Lanjutan

45	5	4	4	4	4	4	4	4	33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	4	5	4	5	5	5	5	38
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	4	5	4	4	5	5	5	37
50	5	5	4	5	5	4	5	5	38
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	5	4	4	4	5	5	5	36
54	4	4	5	5	5	5	5	5	38
55	5	5	5	5	4	4	3	4	35
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	3	4	4	4	4	4	31
58	5	5	4	4	4	4	4	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	3	3	3	4	5	5	5	32
61	5	4	5	5	5	5	5	5	39
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	5	4	5	5	5	5	5	5	39
64	5	5	5	5	4	5	5	5	39
65	5	4	5	5	4	5	5	5	38
66	5	4	5	5	5	5	5	5	39
67	4	4	4	4	4	5	5	5	35
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	5	5	4	4	4	4	4	4	34
70	5	5	5	5	5	5	5	2	37
71	5	5	4	5	4	5	4	4	36
72	4	5	4	5	4	5	4	4	35
73	4	5	5	5	4	5	5	4	37

Data Responden Variabel Mobile Banking - Lanjutan

74	5	5	5	4	4	4	5	5	37
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	4	5	5	4	5	5	5	38
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	4	5	5	5	5	5	5	5	39
79	5	5	5	4	5	5	5	5	39
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	5	4	5	5	5	39
82	5	5	5	4	5	5	5	5	39
83	4	4	4	5	5	5	5	5	37
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	3	5	5	5	5	5	5	5	38
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	4	4	4	5	4	5	5	35
89	4	4	4	4	4	5	5	4	34
90	5	5	4	5	5	5	5	5	39

Lampiran III Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	25	27,78%
2	Perempuan	65	72,22%
Total		90	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2017	28	31,11%
2	2018	25	27,78%
3	2019	23	25,56%
4	2020	14	15,55%
Total		90	100%

Lampiran IV Uji Validitas

1. Literasi Keuangan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X
X1.1	Pearson Correlation	1	.464**	.371**	.147	.366**	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.168	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.464**	1	.260*	.447**	.467**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.013	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.371**	.260*	1	.319**	.522**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.147	.447**	.319**	1	.361**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.168	.000	.002		.000	.000

	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.366**	.467**	.522**	.361**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
TOTAL_X	Pearson Correlation	.648**	.768**	.671**	.679**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Mobile Banking

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.470**	.523**	.435**	.155,	.343**	.419**	.166,	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.144	.001	.000	.119	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y2	Pearson Correlation	.470**	1	.507**	.445**	.405**	.352**	.358**	.251*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.001	.017	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Y3	Pearson Correlation	.523**	.507**	1	.636**	.410**	.582**	.542**	.359**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y4	Pearson Correlation	.435**	.445**	.636**	1	.373**	.437**	.425**	.211*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.046	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	.155	.405**	.410**	.373**	1	.433**	.520**	.544**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	.343**	.352**	.582**	.437**	.433**	1	.661**	.368**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y7	Pearson Correlation	.419**	.358**	.542**	.425**	.520**	.661**	1	.497**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Y8	Pearson Correlation	.166	.251*	.359**	.211*	.544**	.368**	.497**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.119	.017	.001	.046	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.631**	.666**	.811**	.701**	.676**	.744**	.787**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran V Uji Reabilitas

1. Literasi Keuangan (X)

Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.748	5

2. Mobile Banking (Y)

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.854	8

Lampiran VI Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66982526
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.069
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

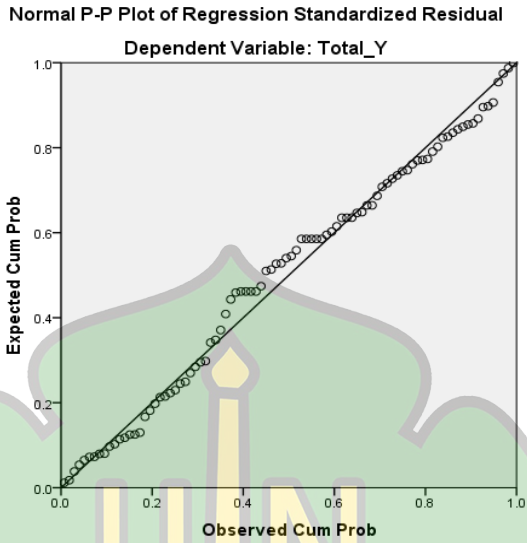

2. Linearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.227	2.822		5.751	.000		
	TOTAL_X	.906	.126	.609	7.201	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Heteroskedastisitas

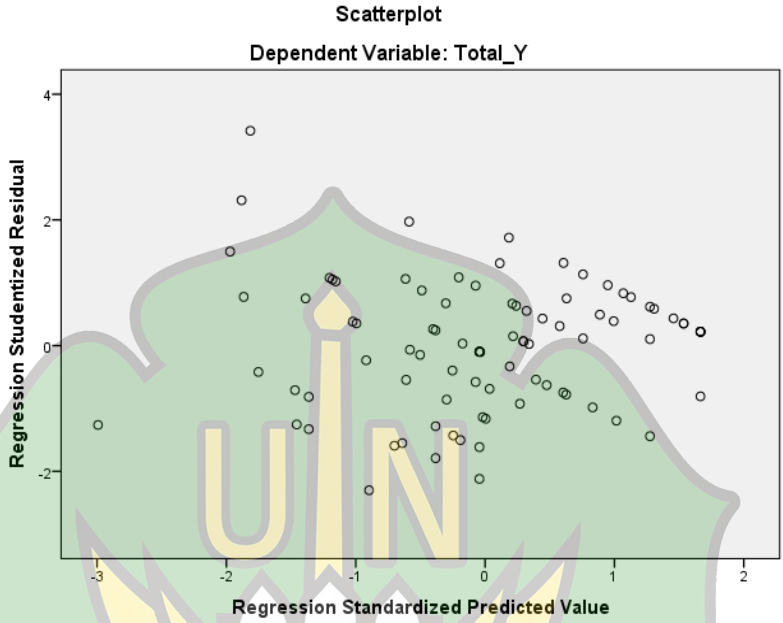

Lampiran VII Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.227	2.822		5.751	.000
	TOTAL_X	.906	.126	.609	7.201	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran VIII Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609[a]	.371	.364	2.685

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran IX Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.242	2.352		4.780	.000
	Literasi	1.143	.104	.759	10.944	.000

a. Dependent Variable: mobile_banking

جامعة الرانري
AR-RANIRY